

Bataviasche Planten-En Dierentuin : perubahan sikap masyarakat Batavia terhadap kebun binatang dan alam 1864-1942 = Bataviasche Planten-En Dierentuin change in attitudes of Batavian society towards zoological garden and nature 1864-1942 / Fitri Ratna Irmalasari

Fitri Ratna Irmalasari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20349699&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Tesis ini membahas mengenai proses kemunculan

Bataviasche Planten- en

Dierentuin (BPD) pada 1864 dan perkembangannya hingga 1942. Perubahan situasi politik di Hindia-Belanda-khususnya di Batavia-memengaruhi kehidupan sosial serta cara masyarakat memahami lingkungan hidup. Perubahan tersebut menciptakan komodifikasi ruang-ruang dalam lingkungan hidup masyarakat Batavia. Dengan menggunakan pendekatan sejarah lingkungan/ekologi, tesis ini memperlihatkan beberapa tahap perkembangan BPD serta perubahan nilai dan gagasan yang menyertainya. Tahapan-tahapan tersebut berpijak dari fungsi BPD sebagai tempat pengoleksian binatang dan tumbuhan hingga menjadi tempat rekreasi yang membawa nilai-nilai edukatif tentang pengetahuan zoologi bagi masyarakat. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa selama periode kolonial, peran BPD sebagai tempat rekreasi golongan kelas sosial menengah-atas Batavia lebih dominan dibandingkan perannya dalam konservasi binatang dan tumbuhan . Namun di sisi lain, BPD telah memelopori ide-ide konservasi ex-situ (di luar habitat asli) yang menjadi landasan bagi kebun binatang-kebun binatang di Indonesia saat ini.

ABSTRACT

This thesis deals with process of the establishment of Bataviasche Planten- en Dierentuin in 1864 and its development until 1942. Political changes in Netherlands East Indies-particularly in Batavia-has affected social life and the way society perceived their environment. The changes then created commodified spaces within the environment of Batavian society. By applying environmental/ecological history approach, this thesis aims to show some developmental stages of BPD as well as changes in values and ideas which accompanied it. It ranged from its early function as an enclosure in which animals and plants are kept into a recreation area that gave society several educational values about zoological knowledges. The result of the research indicates that during colonial period, BPD played bigger role as a recreation area for middleupper class society rather than as a media conservation for animals and plants. Nevertheless, BPD has influenced small community awareness towards animals

and plants welfare. BPD also pioneered a concept and ideas of ex-situ conservation for the zoos in Indonesia today.